

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sebagai salah satu perusahaan otomotif terbesar di Indonesia bahkan nomor 1, Toyota merupakan salah satu produsen mobil yang sudah sangat terkenal sejak tahun 1961. PT New Ratna Motor sendiri adalah salah satu 5 jaringan utama PT Toyota Astra Motor, yang merupakan agen tunggal pemegang merk Toyota yang menangani penjualan mobil di Jawa Tengah dan DIY.

Dengan pengalaman lebih dari 55 tahun tidak diragukan Toyota sudah berpengalaman dibidangnya. Permintaan masyarakat yang terus meningkat kepada kendaraan bermotor khususnya mobil sudah pasti berpengaruh kepada penerimaan PT New Ratna Motor yang terus meningkat setiap tahunnya.

Indonesia adalah negara hukum yang mempunyai peraturan-peraturan tertentu, dalam setiap peraturannya berbagai macam budaya dan kelestarian alam yang dapat dimanfaatkan untuk kemajuan masyarakat terutama di sektor perpajakan harus ditingkatkan dalam meningkatkan kemakmuran masyarakat. Negara Indonesia memiliki penduduk yang sebagian besar bergelut di bidang perekonomian sebagai pengusaha. Banyaknya pengusaha yg bergerak di berbagai sektor mendorong kemajuan ekonomi yang signifikan tersebut di dorong oleh pemasukan pajak yang semakin besar di terima negara dari proses perputaran roda perekonomian transaksi jual beli barang atau jasa tersebut.

Pajak pertambahan nilai atau biasa disebut dengan PPN adalah pajak yang bersifat tidak langsung, yang beban pembayarannya dapat dialihkan kepada pihak lainnya. Karena sifatnya yang tidak langsung maka pihak yang membayar ke kas negara adalah pihak penjual, PPN dibayarkan oleh pembeli bahkan penanggung bahkan penanggung akhir

bisa sampai kepada konsumen akhir. Dengan demikian, proses penyerahan barang akan terjadi sangat banyak, dimulai dari bahan mentah, pemrosesan sampai menjadi barang yang siap digunakan untuk konsumen. Pada saat terjadinya transaksi tersebut atau penyerahan barang kena pajak yang dilakukan oleh wajib pajak sebagai pengusaha kena pajak wajib mengeluarkan faktur pajak.

Dengan berkembangnya era kemajuan teknologi komputerisasi dan juga teknologi digital, mendukung kemajuan dalam penyampaian pajak termasuk faktur pajak oleh pengusaha kena pajak, dengan menggunakan aplikasi elektronik (e-faktur), penyampaian faktur pajak tidak lagi menggunakan formulir yg terlampir dikertas melainkan menggunakan aplikasi berbasis komputerisasi dan digital. Aplikasi tersebut mempermudah pengusaha kena pajak dalam penyampaian faktur pajaknya dan pembuatan SPT dapat dibuat oleh pengusaha kena pajak langsung tanpa harus repot datang ke KPP

Dari penjelasan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk menulis mengenai pelaksanaan pemungutan Pajak Pertambahan Nilai ke dalam Tugas Akhir dengan judul **“PROSEDUR PENGGUNAAN E-FAKTUR DALAM PERHITUNGAN DAN PELAPORAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI PADA PT NEW RATNA SEMARANG”**

## **1.2 Ruang Lingkup**

Agar dalam penulisan laporan tugas akhir ini lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan serta berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka pembahasan pada tugas akhir ini dibatasi pada ruang lingkup pembahasan sebagai berikut:

1. Pengertian Umum Pajak
2. Dasar hukum dan penjelasan PPN ( Pajak Pertambahan Nilai )
3. Obyek dan subyek serta Pengecualian PPN menurut UU No.42 th 2009.
4. Tarif dan Dasar Pemungutan Pajak Pertambahn Nilai (PPN)
5. Prosedur Penggunaan E-Faktur dalam perhitungan dan pelaporan PPN

### **1.3 Tujuan dan kegunaan**

#### **1.3.1 Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan dari disusunnya Tugas Akhir ini antara lain :

- a. Untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Program Studi Perpajakan Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang
- b. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam perkuliahan
- c. Memberikan pengetahuan dan pengalaman dunia kerja bagi mahasiswa untuk lebih siap dalam menghadapi persaingan dunia kerja
- d. Dapat mengetahui proses pembuatan faktur pajak dan cara pelaporan pajak pertambahan nilai pada PT New Ratna Semarang.

#### **1.3.2 Kegunaan Penulisan**

Penulisan Tugas Akhir ini banyak memberikan manfaat baik bagi penulis, bagi program Diploma III Fakultas Ekonomi, maupun bagi perusahaan yang bersangkutan. Adapun kegunaan penulisan penulisan Tugas Akhir ini antara lain:

1. Bagi Penulis
  - a. Agar mahasiswa memahami penerapan berbagai perangkat akuntansi, kesekretariatan maupun perpajakan yang telah dipelajari selama mengikuti matakuliah atau laboratorium di Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang
  - b. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk dapat memahami permasalahan nyata dunia kerja yang tidak diperoleh selama dalam perkuliahan, dan mampu untuk menggunakan perangkat perpajakan dalam menghadapi permasalahan tersebut.

2. Bagi Program Diploma III Fakultas Ekonomi
  - a. Memperoleh bahan masukan bagi pengembangan kurikulum serta modul untuk laboratorium.
  - b. Meningkatkan kualitas lulusan Program Diploma III Fakultas Ekonomi sesuai dengan kebutuhan pasar.
  - c. Secara tidak langsung, meningkatkan citra Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro dan menarik minat calon mahasiswa sebagai akibat dari lulusan yang baik dan diserap oleh pasar.
3. Bagi Perusahaan  
Sebagai bahan referensi bagi PT New Ratna Motor Semarang dalam hal prosedur penggunaan e-faktur dalam perhitungan dan pelaporan pajak pertambahan nilai.
4. Bagi Pembaca  
Sebagai tambahan informasi dan referensi bacaan bagi Mahasiswa Universitas Diponegoro.

## **1.4 Cara Pengumpulan Data**

### **1.4.1 Data Pengumpulan**

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis melakukan pengumpulan data untuk bahan pembahasan masalah. Jenis data yang digunakan penulis antara lain:

#### **1. Data Primer**

Menurut pendapat Umar (1999,h.43) menyatakan bahwa :

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama baik individu atau perorangan. Dalam hal ini penulis memperoleh data dari Perusahaan otomotif PT New Ratna Motor Semarang.

#### **2. Data Sekunder**

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara melakukan studi kepustakaan dan studi dokumen, data yang

diperoleh yaitu data-data yang berdasarkan buku-buku, dokumen dan sebagainya, misalnya : peraturan perundang-undangan perpajakan dan buku perpajakan.

#### **1.4.2 Metode Pengumpulan data**

Dalam menyusun Tugas akhir ini dibutuhkan data yang lengkap, relevan, dan obyektif serta merupakan data yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dalam pengumpulan menggunakan tiga cara pengumpulan data, yang antara lain :

##### **1. Wawancara**

Wawancara digunakan untuk mendapatkan data secara langsung dari pihak perusahaan. Dalam pengumpulan data ini, penulis melakukan wawancara terhadap karyawan bagian accounting dan tax terutama karyawan yang bekerja atau menangani bagian pajak pertambahan nilai di PT New Ratna Motor Semarang.

##### **2. Observasi**

Observasi merupakan salah satu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam metode ini penulis melakukan observasi terhadap penggunaan aplikasi e-faktur pada Pajak Pertambahan Nilai di PT New Ratna Motor Semarang.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini dimaksudkan untuk memudahkan pembaca dalam memahami permasalahan yang akan dibahas. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang masalah, ruang lingkup, tujuan dan kegunaan penulisan Tugas Akhir, cara pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

**BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN PT NEW RATNA MOTOR SEMARANG**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum PT New Ratna Motor Semarang, yang meliputi sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi dan fungsi tiap bagian perusahaan.

**BAB III : TINJAUAN TEORI DAN PRAKTEK**

Berisi tentang ulasan mengenai pengertian pajak secara umum dan pengertian tentang PPN (Pajak Pertambahan Nilai) mulai dari subyek dan obyek hingga prosedur pengenaan PPN (Pajak Pertambahan nilai), disamping itu pada bab ini juga dibahas mengenai pelaporan PPN (Pajak Pertambahan Nilai) dan membahas juga mengenai E-Faktur atau Pajak elektronik beserta Surat Pemberitahuan Masa PPN (Pajak Pertambahan Nilai). Pada bagian ini juga dijelaskan tentang cara penggunaan aplikasi e-faktur dalam perhitungan dan pelaporan PPN.

**BAB IV : PENUTUP**

Bab ini berisi rangkuman serta kesimpulan uraian Bab III yang telah di tulis dalam pembahasan.